

PENGARUH PEMBELAJARAN KEUANGAN DI LINGKUNGAN KELUARGA DAN PENGGUNAAN MOBILE BANKING TERHADAP KEMAMPUAN MANAJEMEN KEUANGAN DENGAN LOCUS OF CONTROL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Cici Naya Zuraidah¹, Han Tantri Hardini²

Universitas Negeri Surabaya

Email: cici.21002@mhs.unesa.ac.id¹, hanhardini@unesa.ac.id²

Abstract

This study is motivated by the importance of students' financial management skills in facing economic challenges and consumptive lifestyles in the digital era. This study aims to analyze the effect of financial learning in the family environment and the use of mobile banking on financial management skills, with locus of control as an intervening variable in students of the Faculty of Economics and Business, Surabaya State University. The method used is quantitative with a survey approach. The population in this study were 2021 students from the Accounting Education, Accounting, and Management undergraduate study programs. The sampling technique used purposive sampling, while the data collection instrument was a questionnaire. Data analysis was carried out using path analysis to test the relationship between variables. The results showed that financial learning in the family environment and the use of mobile banking had a positive and significant effect on students' financial management skills. Locus of control is also proven to have a positive and significant influence on financial management skills and is able to become an intervening variable. These findings indicate the importance of financial education in the family, wise use of financial technology, and strengthening self-control to form healthy student financial behavior.

Keywords: Financial Learning, Mobile Banking, Financial Management Ability, And Locus Of Control.

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya kemampuan manajemen keuangan mahasiswa dalam menghadapi tantangan ekonomi dan gaya hidup konsumtif di era digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran keuangan di lingkungan keluarga dan penggunaan mobile banking terhadap kemampuan manajemen keuangan, dengan locus of control sebagai variabel intervening pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2021 dari program studi S1 Pendidikan Akuntansi, Akuntansi, dan Manajemen. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, sedangkan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner. Analisis data dilakukan menggunakan analisis jalur (path analysis) untuk menguji hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran keuangan di lingkungan keluarga dan penggunaan mobile banking berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan manajemen keuangan mahasiswa. Locus of control juga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan manajemen keuangan serta mampu menjadi variabel intervening. Temuan ini menunjukkan pentingnya pendidikan keuangan dalam keluarga, pemanfaatan teknologi keuangan yang bijak, dan penguatan kendali diri untuk membentuk perilaku finansial mahasiswa yang sehat.

Kata Kunci: Pembelajaran Keuangan, Mobile Banking, Kemampuan Manajemen Keuangan, Dan Locus Of Control.

PENDAHULUAN

Manajemen keuangan adalah komponen penting dalam keberlanjutan ekonomi global, mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengelolaan sumber daya keuangan. Survey global menunjukkan bahwa banyak orang di seluruh dunia masih menghadapi masalah dalam mengelola keuangan. Organisation for Economic Cooperation and Development OECD (2020) mencatat bahwa manajemen keuangan masyarakat di banyak negara masih rendah. Negara-negara berkembang menghadapi tantangan besar dalam meningkatkan inklusi keuangan dan manajemen keuangan warga negaranya. Sebaliknya, negara maju berfokus pada stabilitas keuangan dan pengembangan teknologi finansial untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

Di Indonesia, manajemen keuangan masih menjadi masalah, terutama dalam menghadapi tantangan ekonomi yang terus berkembang. Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), pengeluaran riil rata-rata per kapita masyarakat Indonesia pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp12,34 juta per tahun. Pada Desember 2017, rata-rata tabungan mereka Rp 3,4 juta per rekening. Namun, pada April 2024, rata-rata tabungan mereka menurun menjadi hanya Rp 1,9 juta per rekening. Dimana masyarakat lebih fokus pada pemenuhan konsumsi saat ini daripada menyisihkan uang untuk tabungan, yang dapat menjadi tantangan bagi stabilitas keuangan pribadi di masa depan.

Salah satu tantangan utama dalam manajemen keuangan di Indonesia adalah rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perencanaan keuangan. Hal ini terjadi pada semua generasi termasuk orang tua dan para generasi muda. Generasi muda dalam hal ini adalah para mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan sebagai perjuangan menjadi generasi bangsa yang berkualitas. Sebuah studi dari Lembaga Demografi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Indonesia (2021) mencatat bahwa sekitar 60% mahasiswa lebih banyak menghabiskan uang untuk keperluan konsumtif, sementara hanya 20% yang fokus menabung atau berinvestasi. Menurut Gynola & Santi (2024) sangat penting bagi mahasiswa untuk belajar lebih banyak tentang keuangan dan meningkatkan kemampuan mereka untuk mengendalikan diri mereka sendiri sehingga mereka dapat menabung lebih banyak.

Faktor pertama yang diduga dapat berpengaruh terhadap kemampuan manajemen keuangan mahasiswa adalah pembelajaran keuangan di lingkungan keluarga. Menurut Adi (2022) keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama yang didapat oleh anak sejak ia dilahirkan ke dunia. Dalam konteks ini, lingkungan keluarga menjadi pondasi utama bagi mahasiswa dalam mempelajari pengelolaan keuangan. Penelitian dari Lusardi & Mitchell (2014) menunjukkan bahwa individu yang mendapatkan pendidikan keuangan dari keluarga cenderung memiliki literasi keuangan yang lebih baik dan mampu mengelola keuangan dengan lebih efektif. Dalam beberapa kasus, kurangnya pengetahuan keuangan di lingkungan keluarga dapat berdampak negatif pada pengelolaan keuangan individu di masa depan. Hasil dari penelitian Sulvani (2022) yang menyatakan pembelajaran keuangan di lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap kemampuan manajemen keuangan mahasiswa.

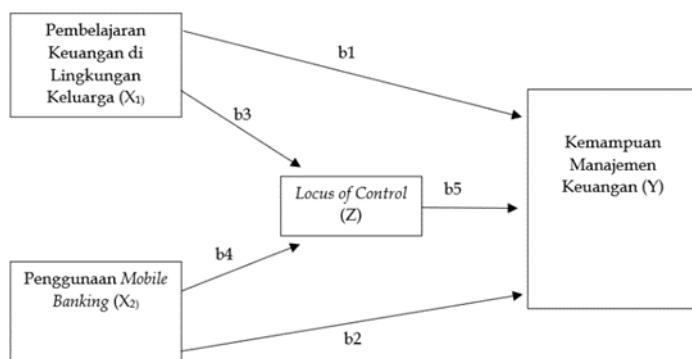
Faktor kedua yang diduga dapat berpengaruh terhadap kemampuan manajemen keuangan mahasiswa adalah penggunaan mobile banking. Menurut Ikatan Bankir Indonesia dalam Atieq & Nurpiani (2022) mobile banking adalah layanan elektronik bank untuk mengakses rekening yang dimiliki nasabah melalui jaringan internet dengan smartphone. Studi dari Venkatesh et al. (2012) mengungkapkan bahwa adopsi teknologi mobile banking dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen keuangan pribadi. Mahasiswa sering kali menghadapi tantangan dalam mengelola anggaran mereka, dan dengan adanya mobile banking, mereka dapat lebih mudah memantau pengeluaran dan mengatur anggaran. Namun hasil penelitian Haqiqi & Pertiwi (2022) menunjukkan bahwa teknologi keuangan

atau fintech tidak memberikan pengaruh positif pada perilaku keuangan seseorang.

Selain adanya faktor pembelajaran keuangan di lingkungan keluarga dan penggunaan mobile banking, aspek psikologis juga berperan dalam kemampuan manajemen keuangan mahasiswa, yaitu dengan locus of control. Locus of control merujuk pada rasa percaya diri dalam diri seseorang tentang sumber kendali atau peristiwa selama hidupnya Murty et al. (2024). Pada penelitian yang dilakukan oleh Hidayati dan Nugroho (2023) menunjukkan bahwa locus of control mampu memediasi pengetahuan tentang keuangan serta teknologi keuangan terhadap kemampuan manajemen keuangan. Namun ada hasil penelitian yang berbeda dengan penelitian ini. Hasil penelitian Islami et al. (2024) menunjukkan bahwa locus of control tidak berpengaruh terhadap manajemen atau pengelolaan keuangan serta tidak mampu memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Bertujuan untuk menjelaskan variabel independen yaitu pembelajaran keuangan di lingkungan keluarga dan penggunaan mobile banking terhadap kemampuan manajemen keuangan dengan locus of control sebagai variabel intervening. Adapun korelasi antar variabel digambarkan sebagai berikut:



Sumber : diolah oleh peneliti (2025)

Gambar 1. Rancangan Penelitian

Sampel yang digunakan yaitu mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi, S1 Akuntansi, dan S1 Manajemen angkatan 2021 Universitas Negeri Surabaya yang telah menempuh mata kuliah pengantar akuntansi dan manajemen keuangan. Teknik purposive sampling digunakan untuk pengambilan sampel. Kuesioner digunakan sebagai teknik pengumpulan data serta menggunakan skala likert yang berisi lima alternatif jawaban. Uji asumsi klasik, analisis jalur dan uji sobel digunakan sebagai teknik analisis data dengan SPSS 25.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel adalah sebesar 0,200, yang lebih besar dari nilai signifikansi standar yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam regresi terpenuhi dan tidak ditemukan penyimpangan yang signifikan dalam distribusi data residual.

Selanjutnya, uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear yang tinggi antar variabel independen. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai tolerance masing-masing variabel X1, X2, dan Z berada di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah angka 10. Ini menandakan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas dalam model, sehingga setiap variabel independen layak digunakan dalam analisis regresi.

Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode Glejser. Hasilnya menunjukkan bahwa semua nilai signifikansi untuk variabel X1, X2, dan Z berada di atas

0,05, yaitu masing-masing 0,673; 0,237; dan 0,958. Hal ini menandakan tidak ada gejala heteroskedastisitas dalam model, sehingga varians residual dianggap konstan dan asumsi homoskedastisitas terpenuhi.

Dalam analisis jalur, diperoleh hasil bahwa variabel pembelajaran keuangan di lingkungan keluarga (X1) memiliki pengaruh langsung signifikan terhadap kemampuan manajemen keuangan (Y), dengan nilai t sebesar 4.934 dan signifikansi 0.000. Artinya, semakin baik pembelajaran keuangan dalam keluarga, semakin tinggi kemampuan manajemen keuangan mahasiswa.

Penggunaan mobile banking (X2) juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap kemampuan manajemen keuangan dengan nilai t sebesar 3.929 dan signifikansi 0.000. Ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi keuangan seperti mobile banking memberikan kontribusi nyata dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa pembelajaran keuangan di lingkungan keluarga (X1) berpengaruh terhadap locus of control (Z), dengan nilai t sebesar 2.008 dan signifikansi 0.046. Ini berarti bahwa pembelajaran keuangan dalam keluarga membentuk sikap dan keyakinan individu terhadap kendali atas hidup dan keuangannya.

Penggunaan mobile banking (X2) terhadap locus of control juga menunjukkan pengaruh signifikan dengan nilai t sebesar 8.622 dan signifikansi 0.000. Dengan kata lain, kemudahan dan kontrol yang diberikan oleh mobile banking turut meningkatkan keyakinan individu atas kendali keuangan pribadinya.

Selain pengaruh langsung, locus of control (Z) juga berpengaruh signifikan terhadap kemampuan manajemen keuangan (Y), dengan nilai t sebesar 6.678 dan signifikansi 0.000. Hal ini menegaskan bahwa semakin tinggi locus of control yang dimiliki seseorang, semakin baik pula kemampuannya dalam mengelola keuangan.

Dari hasil analisis jalur, diketahui bahwa X1 memiliki pengaruh langsung terhadap Y sebesar 0,301 dan pengaruh tidak langsung melalui Z sebesar 0,136. Sedangkan X2 memiliki pengaruh langsung yang kecil terhadap Y sebesar 0,008, namun pengaruh tidak langsungnya melalui Z lebih besar yaitu 0,586. Ini menunjukkan bahwa locus of control berperan sebagai variabel mediasi yang signifikan dalam hubungan antara X1 dan X2 terhadap Y.

Uji Sobel dilakukan untuk menguji signifikansi variabel intervening Z dalam hubungan antara X1 terhadap Y. Diperoleh nilai T sebesar 3.95, yang lebih besar dari T tabel 1.653. Dengan demikian, hasil ini menunjukkan bahwa locus of control secara signifikan memediasi hubungan antara pembelajaran keuangan di keluarga dengan kemampuan manajemen keuangan mahasiswa.

Begitu pula dengan hubungan X2 terhadap Y melalui Z, nilai T yang dihasilkan dari uji Sobel adalah sebesar 3.37, yang juga lebih besar dari T tabel. Ini berarti bahwa locus of control juga secara signifikan memediasi pengaruh penggunaan mobile banking terhadap kemampuan manajemen keuangan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik pembelajaran keuangan di keluarga maupun penggunaan mobile banking, secara langsung dan tidak langsung melalui locus of control, berpengaruh signifikan terhadap kemampuan manajemen keuangan mahasiswa. Peran locus of control sebagai variabel intervening sangat penting dalam memperkuat hubungan antar variabel dalam model penelitian ini.

Dengan terpenuhinya semua uji asumsi klasik serta hasil uji jalur dan Sobel yang signifikan, dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini valid dan dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti. Dukungan dari aspek psikologis seperti locus of control dan pengaruh lingkungan serta teknologi terbukti memainkan peran penting dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa.

Pengaruh Pembelajaran Keuangan di Lingkungan Keluarga (X1) terhadap Kemampuan Manajemen Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa pembelajaran keuangan di lingkungan keluarga atau variabel (X1) berpengaruh positif secara signifikan terhadap kemampuan manajemen keuangan (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Hasil ini disimpulkan dari koefisien regresi X1 terhadap Y sebesar 0.367 dan nilai α atau signifikansi sebesar 0.000. Dalam kata lain, semakin baik pembelajaran keuangan yang diterima mahasiswa di lingkungan keluarga, maka semakin tinggi pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan. Selain itu, keterbukaan orang tua dalam membicarakan situasi keuangan keluarga, termasuk tantangan yang dihadapi, dapat mengurangi kecemasan keuangan dan membuat individu merasa lebih siap dalam mengelola keuangan mereka. Hasil penelitian serupa yaitu diperoleh dari penelitian Fajriyah & Listiadi (2021), Johan et al. (2020), Rohim et al. (2022), dan Vosylis & Erentaite (2020).

Pengaruh Penggunaan Mobile Banking (X2) terhadap Kemampuan Manajemen Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa penggunaan mobile banking (X2) berpengaruh positif secara signifikan terhadap kemampuan manajemen keuangan (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Hasil ini disimpulkan dari koefisien regresi X2 terhadap Y sebesar 0.293 dan nilai α atau signifikansi 0.000. Dalam kata lain, semakin baik penggunaan mobile banking pada mahasiswa, maka semakin tinggi pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan. Dengan kemudahan dan aksesibilitas yang ditawarkan oleh Mobile Banking, seseorang dapat lebih mudah memantau dan mengatur aliran keuangan mereka, yang berkontribusi pada perbaikan perilaku keuangan secara keseluruhan. Hasil penelitian serupa yaitu diperoleh dari penelitian Erlangga & Krisnawati (2020), Chhillar dan Arora (2022), Loaba (2021), dan Mayangsari et al. (2024).

Pengaruh Pembelajaran Keuangan di Lingkungan Keluarga (X1) terhadap Locus of Control (Z)

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa pembelajaran keuangan di lingkungan keluarga atau variabel (X1) berpengaruh positif secara signifikan terhadap locus of control (Z) mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Hasil ini disimpulkan dari koefisien regresi X1 terhadap Z sebesar 0.136 dan nilai α atau signifikansi sebesar 0.046. Hal ini berarti semakin tinggi intensitas pembelajaran keuangan yang diterima mahasiswa dari keluarga, maka semakin besar pula kemungkinan mahasiswa memiliki locus of control internal, yakni keyakinan bahwa mereka memiliki kendali atas keberhasilan finansial mereka sendiri. Sebaliknya, kurangnya komunikasi keuangan dalam keluarga dapat menyebabkan terbentuknya locus of control eksternal, yang mengarah pada sikap pasrah terhadap kondisi keuangan. Hasil penelitian serupa yaitu diperoleh dari penelitian Khoirunnisa & Rochmawati (2021) dan Sianipar et al. (2022).

Pengaruh Penggunaan Mobile Banking (X2) terhadap Locus of Control (Z)

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa penggunaan mobile banking (X2) berpengaruh positif secara signifikan terhadap locus of control (Z) mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Hasil ini disimpulkan dari koefisien regresi X2 terhadap Z sebesar 0.586 dan nilai α atau signifikansi 0.000. Mahasiswa yang terbiasa menggunakan mobile banking secara aktif dan mandiri dalam mengelola transaksi keuangannya, menunjukkan rasa percaya diri dan kendali pribadi dalam mengatur keuangan. Dengan kata lain, penggunaan teknologi keuangan secara mandiri melatih mahasiswa merasa bertanggung jawab atas keputusan dan kondisi keuangannya sendiri.

Hasil penelitian serupa yaitu diperoleh dari penelitian Pradiningtyas & Lukiaستuti (2019) dan Venkatesh et al. (2012).

Pengaruh Locus of Control (Z) terhadap Kemampuan Manajemen Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa locus of control (Z) berpengaruh positif secara signifikan terhadap kemampuan manajemen keuangan (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Hasil ini disimpulkan dari koefisien regresi Z terhadap Y sebesar 0.485 dan nilai α atau signifikansi 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan individu terhadap kendali atas kehidupannya sendiri, termasuk dalam aspek finansial, menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan keuangan, perencanaan anggaran, hingga pengelolaan tabungan dan pengeluaran. Semakin seseorang merasa bertanggung jawab atas keuangannya sendiri, maka semakin terarah pula kemampuan manajemen keuangannya. Hasil penelitian serupa yaitu diperoleh dari penelitian Anggraini et al. (2022) dan Budiono (2020).

Pengaruh Pembelajaran Keuangan di Lingkungan Keluarga (X1) terhadap Kemampuan Manajemen Keuangan (Y) dengan adanya Locus of Control (Z)

Berdasarkan hasil uji analisis jalur dan uji sobel, ditemukan bahwa pembelajaran keuangan di lingkungan keluarga atau variabel (X1) berpengaruh positif secara signifikan terhadap kemampuan manajemen keuangan (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya dengan adanya locus of control (Z) sebagai variabel intervening. Hasil ini disimpulkan melalui koefisien regresi X1 terhadap Z sebesar 0.136 dan Z terhadap Y dengan adanya X1 sebesar 0.146. Selain itu, diketahui hasil uji sobel yaitu T sebesar 3.95 yang lebih besar dari T tabel 1.653, yang berarti bahwa variabel X1 berpengaruh pada Y secara signifikan dengan adanya Z. Hal ini berarti bahwa locus of control (Z) memediasi secara signifikan hubungan antara pembelajaran keuangan di lingkungan keluarga (X1) dan kemampuan manajemen keuangan (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Dengan kata lain, semakin baik pembelajaran keuangan yang diterima mahasiswa dari lingkungan keluarga, maka akan semakin kuat locus of control mereka, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan. Individu dengan internal locus of control cenderung memiliki pengelolaan keuangan yang lebih baik, karena mereka merasa lebih bertanggung jawab atas keputusan finansial mereka. Sebaliknya, individu dengan eksternal locus of control, yang merasa bahwa keadaan finansial mereka lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti takdir, cenderung menunjukkan perilaku keuangan yang lebih buruk. Hasil penelitian serupa yaitu diperoleh dari penelitian Khoirunnisa & Rochmawati (2021) dan Megananda (2022).

Pengaruh Penggunaan Mobile Banking (X2) terhadap Kemampuan Manajemen Keuangan (Y) dengan adanya Locus of Control (Z)

Berdasarkan hasil uji analisis jalur dan uji sobel, ditemukan bahwa Penggunaan Mobile Banking (X2) berpengaruh positif secara signifikan terhadap kemampuan manajemen keuangan (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya dengan adanya locus of control (Z) sebagai variabel intervening. Hasil ini disimpulkan melalui koefisien regresi X2 terhadap Z sebesar 0.586 dan Z terhadap Y dengan adanya X2 sebesar 0.004. Selain itu, diketahui juga hasil uji sobel yaitu T sebesar 3.37 yang lebih besar dari T tabel 1.653, yang berarti bahwa variabel X2 berpengaruh pada Y secara signifikan dengan adanya Z. Hal ini berarti bahwa locus of control (Z) memediasi secara signifikan hubungan antara penggunaan mobile banking (X2) dan kemampuan manajemen keuangan (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Penggunaan mobile banking dapat meningkatkan kemampuan manajemen keuangan mahasiswa apabila didukung oleh locus of control yang kuat, yang mencerminkan keyakinan individu bahwa mereka memiliki kendali atas

keputusan dan perilaku keuangannya sendiri. Individu dengan internal locus of control cenderung lebih mampu memanfaatkan fitur-fitur ini untuk membangun kestabilan finansial secara mandiri, sementara mereka dengan eksternal locus of control lebih mungkin menggantungkan keputusan keuangannya pada pihak lain. Hasil penelitian serupa yaitu diperoleh dari penelitian Rahma dan Zulaikha (2022), Sorongan dan Fannisa (2025), dan Novianti & Retnasih (2023).

KESIMPULAN

Berlandaskan hasil penelitian serta pembahasan, dapat disimpulkan 1) terdapat pengaruh secara langsung dan tidak langsung pembelajaran keuangan di lingkungan keluarga terhadap kemampuan manajemen keuangan melalui locus of control sebagai variabel intervening. 2) terdapat pengaruh secara langsung dan tidak langsung penggunaan mobile banking terhadap kemampuan manajemen keuangan melalui locus of control sebagai variabel intervening. 3) terdapat hubungan positif dan signifikan locus of control terhadap kemampuan manajemen keuangan. Adapun saran yang diberikan 1) mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya diharapkan lebih baik dalam meningkatkan kemampuan manajemen keuangan, dengan melalui pembelajaran dari lingkungan keluarga maupun pemanfaatan teknologi seperti mobile banking. Selain itu, penting untuk membangun locus of control agar dapat mengelola keuangan pribadi secara lebih mandiri dan bertanggung jawab. 2) Peneliti berikutnya disarankan untuk memperluas populasi dan sampel agar hasil penelitian lebih bervariasi dan menggunakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian seperti financial literacy, self-control, atau gaya hidup yang juga berpotensi memengaruhi kemampuan manajemen keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, L. (2022). Pendidikan keluarga dalam perpektif islam. *Jurnal Pendidikan Ar-Rashid*, 7(1), 1–9. <http://www2.rib.ir/worldservice/melayu>
- Anggraini, Puspa, S., & Cholid, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan,Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Perencanaan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pengrajin Tempe Di Kecamatan Plaju. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen Pengaruh*, 3(2), 178–187.
- Atieq, M. Q., & Nurpiani, E. (2022). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat Dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 401–423. <https://doi.org/10.46306/vls.v2i1.109>
- Chhillar, N., & Arora, S. (2022). Personal financial management behavior using digital platforms and its domains. *Journal of Financial Management, Markets and Institutions*, 10(2), 1–26. <https://doi.org/10.1142/S2282717X22500098>
- Erlangga, M. Y., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh fintech payment terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 53.
- Fajriyah, I. L., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh uang saku dan pendidikan keuangan keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi melalui literasi keuangan sebagai intervening. *INOVASI*, 17(1), 61-72.
- Gynola, A. R., & Santi, A. (2024). An Overview Of The Influence Of Financial Literacy And Self-Control On Saving Behavior (Case Study Of Economics Faculty Students At Uniska) “ Tinjauan Terhadap Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Menabung (Studi Kasus Ma.
- Haqiqi, A. F. Z., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2), 355–367. <https://www.journal.stteamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/2301>
- Hidayati, A. R., & Nugroho, D. S. (2023). Effect of Financial Literacy and Fintech Payment of

- Financial Management Behavior with Internal Locus of Control as Moderator. *Journal of Business Management and Economic Development*, 1(02), 221–229. <https://doi.org/10.59653/jbmed.v1i02.124>
- Indonesia, L. D. F. E. dan B. U. (2021). Pengelolaan keuangan mahasiswa di Indonesia. Lembaga Demografi FEUI.
- Islami, A. W., Rahmawati, I. Y., Tubastuvi, N., & Haryanto, T. (2024). Peran Locus of Control Sebagai Variabel Intervening dalam Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 9(1), 323. <https://doi.org/10.33087/jmas.v9i1.1612>
- Johan, I., Rowlingson, K., & Appleyard, L. (2021). The Effect of Personal Finance Education on The Financial Knowledge, Attitudes and Behaviour of University Students in Indonesia. *Journal of Family and Economic Issues*, 42(2), 351–367. <https://doi.org/10.1007/s10834-020-09721-9>
- K. Rohmatin, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 9(2), 662–671. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i5.8202>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). Energized Biomedical Device (CL manufacture).pdf. HHS Public Access, 52(1), 1–46. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5.The>
- Loaba, S. (2022). The impact of mobile banking services on saving behavior in West Africa. *Global Finance Journal*, 53(February), 100620. <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2021.100620>
- Mayangsari, E., Safitri, H., & Hariyanto, D. (2024). The Influence Of Financial Literacy, Lifes tyle, Use Of M-Banking With A Utaut2 Approach On Financial Behavior. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(2), 1829–1840. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v12i2.5470>
- Megananda, T. B., & Faturohman, T. (2022). Improving Financial Well-being in Indonesia: The Mediating Role of Financial Behavior. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 11(4), 201–219.
- Murty, W. O. S., Sarita, B., Saleh, S., Nurwati, Hamid, W., & Masri, M. (2024). Pengaruh Financial Literacy , Fintech Payment , Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior Pada Theory of Planned Behavior (TPB). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 16(2), 124–136.
- Novianti, R., & Retnasih, N. R. (2023). Financial Literacy, Financial Technology (FinTech), and Locus of Control on Financial Management Behavior. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 422. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.824>
- OECD. (2020). Financial literacy and financial education: OECD/INFE report.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiaستuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Rahma, R. Y., & Zulaikha, S. (2022). Pengaruh Penggunaan M-Payment, Literasi Keuangan Syariah, Locus of Control terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(5).
- Rohim, A. M., Haryono, A., & Wardoyo, C. (2022). The Effect of Financial Education in The Family, Financial Literature, and Self-Control on Financial Management through Consumption Rationality. *Journal of Economics Education and Entrepreneurship*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.20527/jee.v3i1.5131>
- Sianipar, H. A., Gultom, B. T., & Simamora, B. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(02), 458–463. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i02.1729>
- Sulvani, A. O. A. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Keuangan Pribadi Melalui Literasi Keuangan. 1–122.
- Venkatesh, V., Thong, J. y ., & Xu, X. (2012). Consumer Acceptance and Use of Information Technology: Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology by Viswanath Venkatesh, James Y.L. Thong, Xin Xu :: SSRN. *MIS Quarterly*, 36(1), 157–178. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2002388

Vosylis, R., & Erentaitė, R. (2020). Linking Family Financial Socialization With Its Proximal and Distal Outcomes: Which Socialization Dimensions Matter Most for Emerging Adults' Financial Identity, Financial Behaviors, and Financial Anxiety? *Emerging Adulthood*, 8(6), 464–475. <https://doi.org/10.1177/2167696819856763>.